

ABSTRAK

Nur Rachmat Nugraha (11150701), PENENTUAN ALTERNATIF KARYAWAN TERBAIK PENERIMA UMROH DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING PADA PT. BPR PANDANARAN JAYA

Sistem pengambilan keputusan adalah alat bantu bagi pengambilan keputusan manajerial, tetapi pengambilan keputusan memiliki beragam konteks yang berbeda dimana tidak semua pengambilan keputusan adalah bergantung dan memuaskan hanya kepada satu pihak, pada umumnya pengambilan keputusan haruslah bersifat memuaskan semua pihak, dan juga pengambilan keputusan itu terkadang memiliki beragam tujuan yang berbeda yang bisa saja saling bertentangan satu sama lain. PT. BPR Pandanaran Jaya memberikan hadiah berupa pergi umroh berdasarkan dengan kriteria yang sudah di tentukan oleh perusahaan, Apresiasi tersebut diharapkan juga dapat menambah semangat karyawan dalam bekerja. Namun, masalah yang muncul saat ini proses penilaian untuk karyawan terbaik di PT. BPR Pandanaran Jaya masih menggunakan cara manual yang menyebabkan kesalahan saat menghitung penilaian besar, di tambah dengan jumlah karyawan yang tidak sedikit membuat hasil perhitungan menjadi tidak objektif. Untuk membantu perusahaan dalam melakukan penentuan karyawan terbaik dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah penjumlahan terbobot dan *Rating* kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Berdasarkan perhitungan dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) maka yang layak mendapatkan hadiah umroh yaitu Dwi Jasminto dengan nilai 82,50 dan juga Sindy Yulianti dengan nilai sebesar 81,00.

Kata Kunci: Sistem pengambilan keputusan, SAW, Karyawan Terbaik

ABSTRACT

Nur Rachmat Nugraha (11150701), DETERMINATION OF THE BEST EMPLOYEE ALTERNATIVE RECIPIENTS USING THE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING METHOD IN PT. BPR PANDANARAN JAYA

Decision making system is a tool for managerial decision making, but decision making has a variety of different contexts where not all decision making is dependent and satisfying only to one party, in general decision making must be satisfying all parties, and also decision making sometimes has a variety of different goals that may conflict with one another. PT. BPR Pandanaran Jaya gave a gift in the form of going on a pilgrimage based on criteria set by the company. The appreciation is also expected to increase employee morale at work. However, problems that arise at this time the assessment process for the best employees at PT. BPR Pandanaran Jaya still uses manual methods that cause errors when calculating large appraisals, plus the number of employees who do not make a little calculation results become not objective. To assist companies in determining the best employees using the Simple Additive Weighting (SAW) method is a weighted sum and performance rating for each alternative on all attributes. Based on calculations using the Simple Additive Weighting (SAW) method, those who deserve the Umrah prize are Dwi Jasminto with a value of 82.50 and also Sindy Yulianti with a value of 81.00.

Keywords: *Decision making system, SAW, Best Employees*